Securing Our App With JSONWebToken

Securing Our App With JsonWebToken

Pada sesi kali ini, kita akan belajar untuk mengamankan Rest API kita dengan menggunakan *JsonWebToken*. *JsonWebToken* adalah sebuah token berbentuk string panjang yang digunakan untuk pertukaran informasi antara 2 belah pihak atau client dan server.

JsonWebToken biasa digunakan pada aplikasi web yang berbasis SPA atau Single Page Application dengan alur sebagai berikut:

- User melakukan login melalui client, biasanya user hanya perlu menginput email dan password saja.
- Setelah user memencet tombol submit, maka client akan mengirimkan data yang di input oleh user kepada server.
- Setelah data diterima oleh server, maka server akan memeriksa terlebih dahulu apakah data yang dikirimkan oleh client merupakan data yang valid atau tidak.
- Jika datanya valid, maka server akan mengirimkan data user tersebut kepada client, namun data user nya telah dijadikan sebuah token dengan menggunakan *JWT* (*JsonWebToken*).
- Lalu client akan menyimpan token yang dikirimkan oleh server pada local storage atau session storage, dan jika client hendak mengirimkan request kepada server kembali, maka client perlu mengirimkan token tersebut kepada server melalui request headers.
- Lalu ketika token tersebut sudah oleh server, maka server akan melakukan proses autentikasi terjadap token tersebut yang dikirimkan oleh client.

Berikut merupakan link resmi dari JWT https://jwt.io/



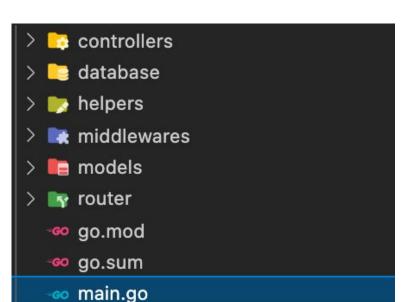
Setting Up Workspace

Pada kali ini, kita akan membuat suatu Rest API yang sangat simple, yang dimana kita akan membuat 2 table saja yaitu table *User* dan *Product*. Agar lebih memudahkan kita pada saat membuat aplikasinya, maka kita akan membutuhkan bantuan dari ORM Gorm yang akan memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan database dan framework Gin sebagai routingnya.

Maka dari buatlah sebuah folder dengan nama go-jwt. Lalu jalankan perintah go mod init go-jwt pada terminal dan pastikan terminal kita di dalam folder go-jwt. Lalu setelah itu buatlah sebuah file dengan nama main.go.

Lalu di dalam folder go-jwt, buatlah folder-folder dengan nama controllers, models, helpers, router, database dan middlewares.

Jika sudah terbuat semuanya, maka sekarang folder tree kita akan terlihat seperti pada gambar di sebelah kanan..





Setting Up Workspace environment

Kemudian jalankanlah perintah-perintah dibawah pada terminal untuk menginstall package-package yang kita perlukan.

```
go get github.com/asaskevich/govalidator
go get github.com/dgrijalva/jwt-go
go get github.com/gin-gonic/gin
go get golang.org/x/crypto
go get gorm.io/driver/postgres
go get gorm.io/gorm
```



Setting Up Database Configuration

Didalam folder models, buatlah 3 file dengan nama gormModel.go, user.go, dan product.go.

Jika sudah, selanjutnya ikutilah syntax pada gambar dibawah ini pada file gormModel.go.



Setting Up Database Configuration

Kemudian ikutilah syntax dibawah ini untuk file user.go.

```
package models
  "gorm.io/gorm"
type User struct {
  GormModel
                     `gorm:"not null" json:"full_name" form:"full_name" valid:"required~Your full name is required"`
 FullName string
                     `gorm:"not null;uniqueIndex" json:"email" form:"email" valid:"required~Your email is required,email~Invalid
  Email string
  email format"`
                     `gorm:"not null" json:"password" form:"password" valid:"required~Your password is required,minstringlength(6)
  Password string
  ~Password has to have a minimum length of 6 characters"`
 Products []Product `gorm:"constraint:OnUpdate:CASCADE,OnDelete:SET NULL;" json:"products"`
func (u *User) BeforeCreate(tx *gorm.DB) (err error) {
 _, errCreate := govalidator.ValidateStruct(u)
 if errCreate != nil {
    err = errCreate
```



Setting Up Database Configuration

```
package models
import (
  "gorm.io/gorm"
type User struct {
  GormModel
                      gorm:"not null" json:"full_name" form:"full_name" valid:"required~Your full name is required"`
  Email
                      gorm:"not null;uniqueIndex" json:"email" form:"email" valid:"required~Your email is required,email~Invalid
  email format"
  Password string
                      gorm:"not null" json:"password" form:"password" valid:"required~Your password is required,minstringlength(6`
  ~Password has to have a minimum length of 6 characters"
  Products []Product `gorm:"constraint:OnUpdate:CASCADE,OnDelete:SET NULL;" json:"products"
func (u *User) BeforeCreate(tx *gorm.DB) (err error) {
  _, errCreate := govalidator.ValidateStruct(u)
  if errCreate != nil {
    err = errCreate
  err = nil
```

Jika kita lihat pada gambar diatas, terdapat *tag-tag* dengan penulisan valid. Penulisan valid merupakan cara kita dalam menentukan validasi terhadap field-field untuk table *User* menggunakan package govalidator. Lalu validasinya kita akfitkan didalam hooks *beforeCreate* dari orm Gorm. Jika teman-teman ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang pacakge govalidator, maka bisa mengunjungi langsung kepada dokumentasi aslinya pada URL https://github.com/asaskevich/govalidator.



Setting Up Database Configuration

Kemudian ikutilah syntax dibawah ini untuk file product.go.

```
package models
import (
type Product struct {
 GormModel
 Title
              string `json:"title" form:"title" valid:"required~Title of your product is required"`
 Description string `json:"description" form:"description" valid:"required~Description of your product is required"
 UserID
 User
              *User
func (p *Product) BeforeCreate(tx *gorm.DB) (err error) {
 _, errCreate := govalidator.ValidateStruct(p)
  if errCreate != nil {
   err = errCreate
 err = nil
func (p *Product) BeforeUpdate(tx *gorm.DB) (err error) {
 _, errCreate := govalidator.ValidateStruct(p)
 if errCreate != nil {
   err = errCreate
 err = nil
```



Setting Up Database Configuration

Kemudian pada folder database, buat lah satu file didalamnya dengan nama db.go.

```
package database
import (
  "go-jwt/models"
          = "localhost"
  password = "postgres"
         = "simple-api"
           *gorm.DB
func StartDB() {
 config := fmt.Sprintf("host=%s user=%s password=%s dbname=%s port=%s sslmode=disable", host, user, password, dbname, dbPort)
 db, err = gorm.Open(postgres.Open(dsn), &gorm.Config{})
   log.Fatal("errror connecting to database :", err)
 fmt.Println("sukses koneksi ke database")
 db.Debug().AutoMigrate(models.User{}, models.Product{})
func GetDB() *gorm.DB {
  return db
```



Setting Up Database Configuration

```
package database
  "go-jwt/models"
  "gorm.io/gorm"
           *gorm.DB
func StartDB() {
 config := fmt.Sprintf("host=%s user=%s password=%s dbname=%s port=%s sslmode=disable", host, user, password, dbname, dbPort)
  db, err = gorm.Open(postgres.Open(dsn), &gorm.Config{})
  if err != nil {
    log.Fatal("errror connecting to database :", err)
 fmt.Println("sukses koneksi ke database")
 db.Debug().AutoMigrate(models.User{}), models.Product{})
func GetDB() *gorm.DB {
```

Perlu diperhatikan disini bahwa nilai yang diberikan pada variable *password* dan *user* dapat berbeda-beda tergantung dari pada saat konfigurasi yang kita berikan pertama kali pada saat menginstall *Postgresql*.



Create Bcrypt For Password Hashing

Pada folder helpers, buatlah satu file dengan nama bcrypt.go. Kemudian isilah dengan syntax dibawah ini pada file tersebut.

```
package helpers

import "golang.org/x/crypto/bcrypt"

func HashPass(p string) string {
    salt := 8
    password := []byte(p)
    hash, _ := bcrypt.GenerateFromPassword(password, salt)

return string(hash)
}

func ComparePass(h, p []byte) bool {
    hash, pass := []byte(h), []byte(p)

err := bcrypt.CompareHashAndPassword(hash, pass)

return err == nil
}
```

Function *HashPass* akan kita gunakan untuk meng-hashing password user sebelum disimpan kedalam database, dan function *ComparePass* digunakan untuk mengkomparasi password user yang sudah dihash dengan password user yang di input ketika sedang melakukan login



Create Bcrypt For Password Hashing

Setelah itu, agar proses hashing passwordnya lebih mudah, maka kita dapat menggunakannya pada hooks beforeCreate pada file user.go di dalam folder models seperti pada line 26 pada gambar di sebelah kanan.

```
package models
import (
  "go-jwt/helpers"
  "github.com/asaskevich/govalidator"
  "gorm.io/gorm"
type User struct {
 GormModel
 FullName string
                     `gorm:"not null" json:"full_name"
                      `gorm:"not null;uniqueIndex" json:
  Email
           string
 email format"
                     `gorm:"not null" json:"password" f
 Password string
 ~Password has to have a minimum length of 6 character
 Products []Product `gorm:"constraint:OnUpdate:CASCADE
func (u *User) BeforeCreate(tx *gorm.DB) (err error) -
 _, errCreate := govalidator.ValidateStruct(u)
 if errCreate != nil {
   err = errCreate
 u.Password = helpers.HashPass(u.Password)
  err = nil
```



Create Helper To Get Content-Type

Agar nantinya client dapat mengirimkan request body melalui data *JSON* ataupun melalui *form,* maka sekarang kita akan membuat sebauh function yang hanya akan digunakan untuk mendapat Content Type dari request headers yang dikirimkan oleh client.

Maka dari itu, buatlah satu file didalam folder helpers dengan nama headerValue.go. Kemudian ikutilah syntax dibawah ini pada file tersebut.

```
package helpers

import (
    "github.com/gin-gonic/gin"

}

func GetContentType(c *gin.Context) string {
    return c.Request.Header.Get("Content-Type")
}
```



Securing Our App With JsonWebToken- Sesi 10 User Registration Endpoint

Pada folder controllers, buatlah satu file dengan nama userControllers.go. Kemudian buatlah satu function yang digunakan sebagai endpoint untuk registrasi user.

Maka dari itu ikutilah syntax di sebelah kanan pada file userControllers.go.

Jika kita melihat pada line 23 dan line 25, kita menggunakan method *ShouldBindJSON* dan *ShouldBind*.

Kedua method tersebut merupakan method-method dari framework Gin yang digunakan untuk mendapatkan data dari request body yang dikirimkan oleh client, lalu setelah itu data-data tersebut disimpan kedalam sebuah struct.

ShouldBindJson digunakan untuk mendapatkan data request yang berbentuk JSON , sedangkan ShouldBind digunakan untuk mendapatkan data yang dirimkan melalui form.

```
package controllers
  "go-jwt/database"
  "go-jwt/helpers'
  "go-jwt/models"
  "net/http"
  "github.com/gin-gonic/gin"
  appJSON = "application/json"
func UserRegister(c *gin.Context) {
  db := database.GetDB()
 contentType := helpers.GetContentType(c)
  _, _ = db, contentType
 User := models.User{}
 if contentType == appJSON {
    c.ShouldBindJSON(&User)
    c.ShouldBind(&User)
 err := db.Debug().Create(&User).Error
    c.JSON(http.StatusBadRequest, gin.H{
      "error": "Bad Request",
      "message": err.Error(),
  c.JSON(http.StatusCreated, gin.H{
                 User.ID,
    "email":
                User.Email.
    "full_name": User.FullName,
```



User Registration Route

Pada folder router, buatlah satu file bernama router.go. Kemudian ikutilah syntax seperti pada gambar dibawah ini pada file tersebut.

```
package router
     import (
       "go-jwt/controllers"
       "github.com/gin-gonic/gin"
     func StartApp() *gin.Engine {
      r := gin.Default()
      userRouter := r.Group("/users")
13
14
        userRouter.POST("/register", controllers.UserRegister)
18
```



User Registration Route

```
package router
import (
  "go-jwt/controllers"
  "github.com/gin-gonic/gin"
func StartApp() *gin.Engine {
  r := gin.Default()
  userRouter := r.Group("/users")
    userRouter.POST("/register", controllers.UserRegister)
```

Method *Group* pada line 12 merupakan sebuah method dari framework *Gin* yang akan sangat mempermudah kita dalam melakukan route grouping. Maka nantinya ketika client mengirimkan request dengan path /users, maka request tersebut akan masuk kedalam scope pada line 13 hingga 14. Scope tersebut akan dikhusukan untuk routing endpoint users.



Starting The Application

Ikutilah syntax dibawah ini pada file main.go.

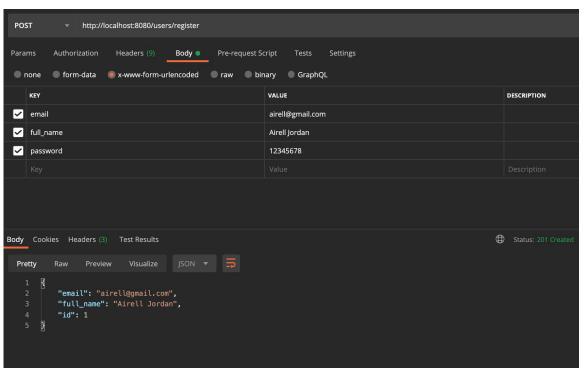
```
package main
     import (
       "go-jwt/database"
       "go-jwt/router"
 6
     func main() {
       database.StartDB()
10
       r := router.StartApp()
11
       r.Run(":8080")
12
```

Lalu jalankan aplikasi kita melalui terminal dengan perintah go run main.go. Maka aplikasi kita sudah akan berjalan, dan jika melihat pada database kita, maka seluruh table yang kita perlukan beserta field-fieldnya telah otomatis termigrasi oleh orm Gorm.



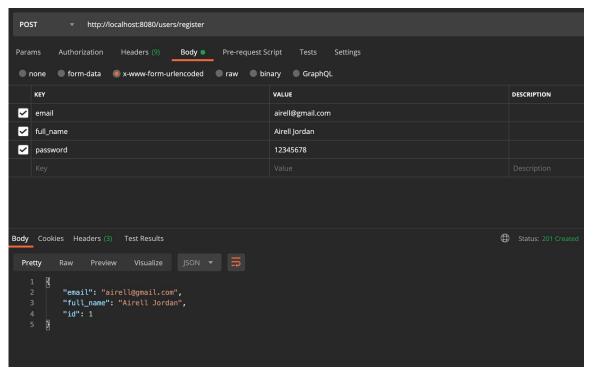
Test User Registration Endpoint With Postman

Sekarang kita akan mencoba untuk meregistrasikan satu data user melalui *Postman.* Maka dari itu buat lah sebuah request seperti pada gambar dibawah ini dengan method POST.





Test User Registration Endpoint With Postman



Maka sekarang jika kita periksa pada database kita, kita sudah mempunyai satu buah data user dengan email airell@gmail.com.



Create Helper For Generating Token

Sekarang kita akan membuat sebuah function yang akan kita gunakan untuk membuat token *JWT*. Maka dari itu pada folder helpers, buatlah satu file dengan nama jwt.go, dan ikutilah syntax dibawah untuk file tersebut.

```
import (
    "github.com/dgrijalva/jwt-go"
)

var secretKey = "rahasia"

func GenerateToken(id uint, email string) string {
    claims := jwt.MapClaims{
        "id": id,
        "email": email,
    }

parseToken := jwt.NewWithClaims(jwt.SigningMethodHS256, claims)

signedToken, _ := parseToken.SignedString([]byte(secretKey))

return signedToken
}
```



Create Helper For Generating Token

Mari kita bedah arti dari syntax dihalaman sebelumnya.

• Karena nantinya token *JWT* yang akan dikirimkan oleh server kepada client akan berisikan data user, maka kita perlu menyimpannya dengan menggunakan *jwt.MapClaims* yang merupakan sebuah tipe data *map[string]interface{}* yang berasal dari package jwt-go.

Perlu diingat disini bahwa kita tidak diperkenankan untuk meyimpan data-data user yang bersifat kredensial seperti password, pin atm dan lain-lain.

Untuk kali ini kita hanya perlu menyimpan *id* dan *email* dari user saja. Function *GenerateToken* pada gambar diatas nantinya akan kita gunakan pada saat user sedang login.



Create Helper For Generating Token

• Pada line 15, kita menentukan metode enkripsi yang ingin kita gunakan. Pada kali ini kita akan menggunakan metode enkripsi HS256.

Method *jwt.NewWithClaims* akan digunakan untuk memasukkan data-data user yang kita simpan pada *jwt.MapClaims* dan sekaligus menentukan metode enkripsinya.

Nantinya method ini akan mengembalikan sebuah nilai dengan struct pointer dari jwt. Token.



Create Helper For Generating Token

 Pada line 17, kita menggunakan method jwt. Signed String yang merupakan sebuah method dari struct pointer jwt. Token. Method ini digunakan untuk memparsing token menjadi sebuah string panjang yang nantinya akan dikirimkan oleh server kepada client.

Method ini menerima satu parameter berupa sebuah secret key.

Secret key merupakan data yang sangat kredensial karena akan digunakan untuk mengautentikasi token yang nanti nya akan dikirimkan oleh client kepada server ketika client ingin mengirimkan sebuah request yang membutuhkan proses autentikasi token.

Secret key ketika membuat token harus sama dengan secret key yang digunakan untuk mengautentikasi tokennya, jika tidak sama maka token akan dianggap tidak valid dan akan menghasilkan error.



Securing Our App With JsonWebToken- Sesi 10 User Login Endpoint

Pada file userController.go yang terdapat didalam folder controllers, buatlah sebuah function untuk keperluan endpoint user login seperti pada gambar di halaman berikutnya.



```
func UserLogin(c *gin.Context) {
 db := database.GetDB()
 contentType := helpers.GetContentType(c)
 _, _ = db, contentType
 User := models.User{}
 password := ""
 if contentType == appJSON {
   c.ShouldBindJSON(&User)
   c.ShouldBind(&User)
  password = User.Password
 err := db.Debug().Where("email = ?", User.Email).Take(&User).Error
  if err != nil {
   c.JSON(http.StatusUnauthorized, gin.H{
     "error": "Unauthorized",
     "message": "invalid email/password",
  comparePass := helpers.ComparePass([]byte(User.Password), []byte(password))
  if !comparePass {
   c.JSON(http.StatusUnauthorized, gin.H{
     "error": "Unauthorized",
     "message": "invalid email/password",
  token := helpers.GenerateToken(User.ID, User.Email)
 c.JSON(http.StatusOK, gin.H{
  "token": token,
```

Securing Our App With JsonWebToken- Sesi 10 User Login Endpoint

Nantinya ketika user hendak melakukan login, maka user hanya perlu menginput email dan passwordnya saja melalui client.

Kemudian ketika email dan password sudah dikirimkan oleh client kepada server dan sudah diteima oleh server, maka server akan mencoba unutk mendapat satu data dari database berdasarkan email yang dikirimkan oleh client.

Jika memang ada, maka user akan mencoba untuk melalukan komparasi antara password user yang telah di hashing dan password user yang input melalui client.

Jika proses komparasi nya berhasil, maka server akan langsung membuat token dan akan dikirimkan kepada client.



User Login Router

Sekarang mari kita tambahkan satu buat route yang akan mengarah pada controller *UserLogin*. Untuk itu mari kita tambahkan sebauh route pada file router.go yang terdapat di dalam folder router. Caranya seperti pada gambar dibawah ini.

```
func StartApp() *gin.Engine {
    r := gin.Default()

    userRouter := r.Group("/users")
    {
        userRouter.POST("/register", controllers.UserRegister)

        userRouter.POST("/login", controllers.UserLogin)
    }

    return r
}
```



Test User Login Endpoint With Postman

Mari kita buat sebuah request untuk mencoba endpoint user login yang baru saja kita buat. Buatlah sebuah request seperti pada gambar dibawah ini.

POS	ST	http://localhost:8080/users/login									
Para	ms Au	Authorization Headers (Body •	Body Pre-request So			cript Tests Settings		
none form-data									L		
	KEY						VALUE				
~	email							airell@gmail.com			
~	password							12345678			
	Key							Value			



Test User Login Endpoint With Postman

Setelah request telah berhasik terkirim, maka kita akan mendapatkan response dari server berupa token seperti pada gambar dibawah ini.

```
I K
2 "token": "eyJhbGci0iJIUzI1NiIsInR5cCI6IkpXVCJ9.eyJlbWFpbCI6ImFpcmVsbEBnbWFpbC5jb20iLCJpZCI6MX0._4Dv5YHe92K_duuFhn8ZmE-UwDkcLt-phFKRBDgBrYo"
```



Create Helper To Validate Token

Sekarang kita akan membuat function bernama *VerifyToken* yang akan kita buat pada file jwt.go di dalam folder helpers.

Function *VerifyToken* tersebut akan kita gunakan melakukan validasi terhadap token yang akan dikirimkan kembali oleh client.

Caranya seperti pada gambar di halaman selanjutnya...



Create Helper To Validate Token

```
func VerifyToken(c *gin.Context) (interface{}, error) {
27
       errReponse := errors.New("sign in to proceed")
       headerToken := c.Request.Header.Get("Authorization")
       bearer := strings.HasPrefix(headerToken, "Bearer")
31
       if !bearer {
         return nil, errReponse
       stringToken := strings.Split(headerToken, " ")[1]
       token, _ := jwt.Parse(stringToken, func(t *jwt.Token) (interface{}), error) {
         if _, ok := t.Method.(*jwt.SigningMethodHMAC); !ok {
           return nil, errReponse
         return []byte(secretKey), nil
       if _, ok := token.Claims.(jwt.MapClaims); !ok && !token.Valid {
44
         return nil, errReponse
       return token.Claims.(jwt.MapClaims), nil
50
```



Create Helper To Validate Token

Mari kita bedah maksud dari syntax pada halaman sebelumnya:

- Pada line 27, kita membuat sebuah variable bernama errResponse yang dimana kita berikan nilai dengan sebuah custom errror message menggunakan method New dari package errors.
- Pada line 28, kita mencoba untuk mendapatkan nilai dari variable Authorization yang terletak pada request headers yang dikirimkan oleh client. Karena pada nantinya, ketika client ingin mengirimkan sebuah request kepada endpoint di dalam server yang dimana endpoint tersebut memerlukan proses autentikasi token, maka client harus mengirimkan token kepada server dan menyimpannya di dalam headers pada variable bernama Authorization.
- Pada line 29 33, kita mencoba memeriksa jika token yang dikirmkan oleh client memiliki prefix Bearer. Jika tidak maka kita akan mengirimkan error karena akan dianggap sebagai token yang tidak valid. Karena token yang harus dikirimkan oleh client kepada server adalah sebuah Bearer token atau sebuah token yang mempunyai prefix Bearer.
- Pada line 35, kita mencoba untuk mengambil token nya tanpa prefix Bearer nya.



Create Helper To Validate Token

- Pada line 37 42, kita mencoba untuk memparsing tokennya menjadi sebuah struct pointer dari *jwt.Token*. Kemudian kita juga memeriksa apakah metode enkripsi dari tokennya adalah metode HS256 dengan cara mengcasting metodenya menjadi tipe data pointer dari struct *jwt.SigningMethodHMAC*.
- Pada line 44, kita memeriksa apakah ketika kita mengcasting claim dari tokennya menjadi tipe data *jwt.MapClaims* akan menghasilkan error atau tidak. Kita juga sekaligus memeriksa apakah tokennya merupakan token yang valid atau tidak.
- Pada line 48, kita me-return claim dari tokennya yang dimana claim tersebut berisikan data yang kita simpan pada tokennya ketika pertama kali dibuat. Isinya adalah *email* dan *id* user yang sudah berhasil melakukan login.



Create Authentication Middleware

Sekarang kita akan membuat middleware untuk proses autentikasinya. Buat satu file dengan nama authentication.go didalam folder middlewares. Kemudian ikutilah syntax pada gambar dibawah ini untuk file tersebut.

```
func Authentication() gin.HandlerFunc {
 return func(c *gin.Context) {
   verifyToken, err := helpers.VerifyToken(c)
    _ = verifyToken
   if err != nil {
      c.AbortWithStatusJSON(http.StatusUnauthorized, gin.H{
        "error": "Unauthenticated",
        "message": err.Error(),
    c.Set("userData", verifyToken)
    c.Next()
```



Create Authentication Middleware

Bisa dilihat pada gambar di sebelah kanan, pada line 12 kita memanggil function *VerifyToken* yang telah kita buat sebelumnya pada pacakge helpers.

Lalu pada line 22, kita memanggil method *Set* yang berasal dari framework Gin untuk menyimpan claim dari tokennya kedalam data request agar dapat diambil pada endpoint berikutnya.

Lalu pada line 23 kita menggunakan method *Next* agar dapat melanjutkan proses keapda endpoint berikutnya.

```
func Authentication() gin.HandlerFunc {
  return func(c *gin.Context) {
   verifyToken, err := helpers.VerifyToken(c)
   _ = verifyToken
   if err != nil {
      c.AbortWithStatusJSON(http.StatusUnauthorized, gin.H{
        "error": "Unauthenticated",
        "message": err.Error(),
   c.Set("userData", verifyToken)
   c.Next()
```



Create Product Endpoint

Sekarang kita akan membuat suatu endpoint untuk membuat data product baru.

Untuk itu pada folder controllers, buat lah satu file dengan nama product.go dan buatlah satu function dengan nama *CreateProduct* pada file tersebut.

Caranya seperti pada gambar di sebelah kanan.

```
func CreateProduct(c *gin.Context) {
  db := database.GetDB()
 userData := c.MustGet("userData").(jwt.MapClaims)
 contentType := helpers.GetContentType(c)
 Product := models.Product{}
 userID := uint(userData["id"].(float64))
  if contentType == appJSON {
   c.ShouldBindJSON(&Product)
  } else {
   c.ShouldBind(&Product)
  Product.UserID = userID
 err := db.Debug().Create(&Product).Error
 if err != nil {
   c.JSON(http.StatusBadRequest, gin.H{
                 "Bad Request",
      "message": err.Error(),
 c.JSON(http.StatusCreated, Product)
```



Create Product Endpoint

Jika kita melihat pada gambar diatas, pada line 15 kita menggunakan method *MustGet* yang merupakan sebuah method dari framework **Gin**.

Kita menggunakan method *MustGet* untuk mendapatkan claim dari token yang telah disimpan oleh middleware *authentication* yang telah kita buat sebelumnya.

Data apapun yang kita dapatkan melalui method *MustGet* akan berubah tipe datanya menjadi *emtyp interface*, maka dari itu kita perlu mengcasting kembali data yang di dapatkan dari method *MustGet* menjadi tipe data semulanya.

Kemudian pada line 27, kita memasukkan *id* dari user yang didapatkan melalui method *MustGet* kedalam struct *Product* sebelum kita membuat data product baru.

```
func CreateProduct(c *gin.Context) {
 db := database.GetDB()
 userData := c.MustGet("userData").(jwt.MapClaims)
 contentType := helpers.GetContentType(c)
 Product := models.Product{}
 userID := uint(userData["id"].(float64))
 if contentType == appJSON {
   c.ShouldBindJSON(&Product)
  } else {
   c.ShouldBind(&Product)
 Product.UserID = userID
 err := db.Debug().Create(&Product).Error
 if err != nil {
   c.JSON(http.StatusBadRequest, gin.H{
                 "Bad Request",
     "message": err.Error(),
 c.JSON(http.StatusCreated, Product)
```



Create Product Route

Sekarang kita akan membuat routing untuk product sekaligus menempatkan middleware nya.

```
func StartApp() *gin.Engine {
       r := gin.Default()
       userRouter := r.Group("/users")
         userRouter.POST("/register", controllers.UserRegister)
         userRouter.POST("/login", controllers.UserLogin)
       productRouter := r.Group("/products")
21
         productRouter.Use(middlewares.Authentication())
         productRouter.POST("/", controllers.CreateProduct)
       return r
```



Create Product Route

Bisa kita lihat pada line 23, ketika kita ingin mengimplementasikan sebuah middleware pada framework Gin, maka kita dapat menggunakan method *Use* dari framework Gin.

Pada line 23, kita memanggil middleware Authentication sebelum pada baris pertama dari routing product.

Hal tersebut kita lakukan karena kita ingin sebelum client memasuki seluruh endpoint dari product, maka harus melewati proses autentikasi atau pengecekan token terlebih dahulu.

```
func StartApp() *gin.Engine {
       r := gin.Default()
       userRouter := r.Group("/users")
         userRouter.POST("/register", controllers.UserRegister)
         userRouter.POST("/login", controllers.UserLogin)
21
       productRouter := r.Group("/products")
         productRouter.Use(middlewares.Authentication())
         productRouter.POST("/", controllers.CreateProduct)
       return r
```



Test Create Product Product Endpoint With Postman

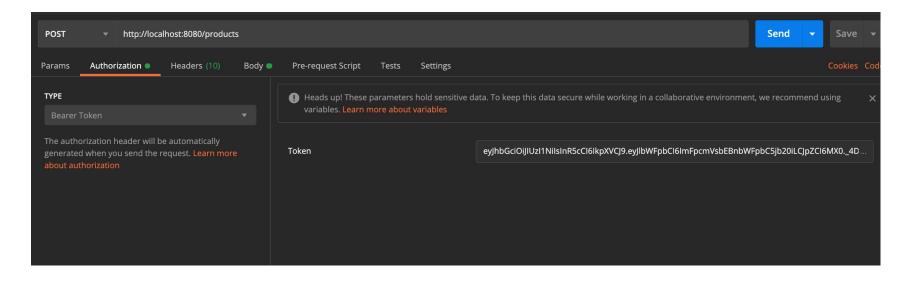
Mari kita buat sebuah request untuk mencoba endpoint create product yang baru saja kita buat. Buatlah sebuah request seperti pada gambar dibawah ini.

POS	http://localhost:8080/products	
Params Authorization Headers (10) Body Pre-request Script Tests Settings		
none form-data 🖲 x-www-form-urlencoded 🔵 raw 🔵 binary 🔵 GraphQL		
	KEY	VALUE
~	title	Bantal Keren
~	description	bantal keren buatan rumah, silahkann dibeliii
	Key	Value



Test Create Product Endpoint With Postman

Lalu jangan lupa klik bagian Authorization, lalu pilih bagian type nya sebagai Bearer Token. Kemudian jangan lupa untuk meletakkan token yang kita dapatkan dari hasil user login pada bagian Token. Contohnya seperti pada gambar dibawah ini.





Test Create Product Endpoint With Postman

Kemudian kirimkanlah request nya, maka kita akan mendapatkan response seperti pada gambar dibawah ini.

```
Body Cookies Headers (3)
                         Test Results
                  Preview
                             Visualize
                                         JSON ▼
  Pretty
           Raw
        {
            "id": 1,
            "created_at": "2021-08-08T09:04:21.359692+07:00",
            "updated_at": "2021-08-08T09:04:21.359692+07:00",
            "title": "Bantal Keren",
            "description": "bantal keren buatan rumah, silahkann dibeliii",
            "UserID": 1,
            "User": null
```



Test Create Product Endpoint With Postman

Jika teman-teman mencoba untuk tidak mengirimkan token, maka akan mendapatkan response error seperti pada gambar dibawah ini.

```
Cookies
            Headers (3)
                          Test Results
                            Visualize
                                         JSON ▼
                 Preview
Pretty
         Raw
          "error": "Unauthenticated",
          "message": "sign in to proceed"
```



Create Authorization Middleware

Sekarang kita akan membuat middleware untuk proses autotorisasi. Proses autorisasi ini kita buat agar user hanya dapat mengupdate atau menghapus data product miliki nya sendiri.

Buatlah sebuah file dengan nama authorization.go pada folder middlewares.

Kemudian pada file tersebut, buatlah sebuah function dengan nama *Authorization* seperti pada gambar di halalaman berikutnya.



Create Authorization Middleware

```
func ProductAuthorization() gin.HandlerFunc {
  return func(c *gin.Context) {
   db := database.GetDB()
   productId, err := strconv.Atoi(c.Param("productId"))
   if err != nil {
     c.AbortWithStatusJSON(http.StatusBadRequest, gin.H{
       "error": "Bad Request",
       "message": "invalid parameter",
   userData := c.MustGet("userData").(jwt.MapClaims)
   userID := uint(userData["id"].(float64))
   Product := models.Product{}
    err = db.Select("user_id").First(&Product, uint(productId)).Error
    if err != nil {
     c.AbortWithStatusJSON(http.StatusNotFound, gin.H{
       "error": "Data Not Found",
       "message": "data doesn't exist",
    if Product.UserID != userID {
     c.AbortWithStatusJSON(http.StatusUnauthorized, gin.H{
       "error": "Unauthorized",
       "message": "you are not allowed to access this data",
    c.Next()
```



Create Authorization Middleware

Mari kita bedah maksud dari syntax pada gambar di halaman sebelumnya:

- Pada line 16, kita mencoba untuk mendapatkan route parameter berupa *productld,* karena pastinya untuk proses update dan delete product memerlukan route parameter.
- Pada line 24, kita mencoba untuk claim token yang telah disimpan oleh proses autentikasi. Perlu diingat disini bahwa setiap proses autorisasi harus melewati proses autentikasi terlebih dahulu, bukan sebaliknya.
- Pada line 28, kita mencoba untuk mendapatkan data berdasarkan id product yang didapatkan dari route parameter berupa productId.
- Pada line 30 36, kita melakukan pengecekan dengan alur jika productnya tidak ada maka kita akan melempar error berupa data not found (404).
- Pada line 38-44, kita melakukan pengecekan dengan alur jika product yang didapatkan memiliki nilai dari field *Userld* yang sama dengan *id* user yang didapatkan dari claim token, maka proses dapat dilanjut ke endpoint berikutnya. Namun jika tidak sama, maka kita akan melempar error berupa *Unauthorized* dengan status 403.



Securing Our App With JsonWebToken- Sesi 10 Update Product Endpoint

Pada file product.go di dalam folder controllers, buat suatu function dengan nama *UpdateProduct* seperti pada gambar di halaman selanjutnya.



Update Product Endpoint

```
func UpdateProduct(c *gin.Context) {
       db := database.GetDB()
       userData := c.MustGet("userData").(jwt.MapClaims)
       contentType := helpers.GetContentType(c)
       Product := models.Product{}
49
       productId, _ := strconv.Atoi(c.Param("productId"))
       userID := uint(userData["id"].(float64))
52
       if contentType == appJSON {
53
         c.ShouldBindJSON(&Product)
55
        c.ShouldBind(&Product)
57
       Product.UserID = userID
       Product.ID = uint(productId)
60
61
       err := db.Model(&Product).Where("id = ?", productId).Updates(models.Product{Title: Product.Title, Description: Product.Description}).Error
62
63
       if err != nil {
         c.JSON(http.StatusBadRequest, gin.H{
                      "Bad Request",
           "message": err.Error(),
67
69
71
       c.JSON(http.StatusOK, Product)
```



Update Product Router

Sekarang pada file router.go, tambahkan satu routing yang akan mengarah pada endpoint update product.Caranya seperti pada gambar dibawah ini.

```
productRouter := r.Group("/products")

{
    productRouter.Use(middlewares.Authentication())
    productRouter.POST("/", controllers.CreateProduct)

productRouter.PUT("/:productId", middlewares.ProductAuthorization(), controllers.UpdateProduct)
}

return r

r

}
```

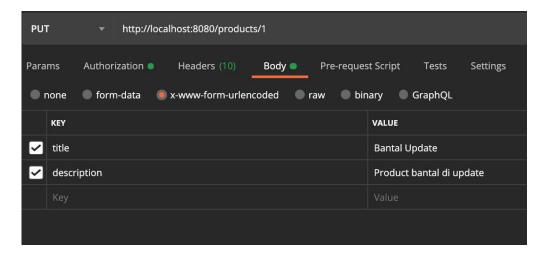
Jika kita perhatikan pada line 26 diatas, kita menempatkan middleware *PhotoAuthorization* di antara route path dengan endpointnya.

Hal tersebut dapat kita lakukan ketika kita hanya membutuhkan suatu middleware unutk suatu endpoint tertentu.



Test Update Product Endpoint With Postman

Mari kita buat sebuah request untuk mencoba endpoint update product yang baru saja kita buat. Jangan lupa untuk menaruh token pada bagian Authorization. Buatlah sebuah request seperti pada gambar dibawah ini.





Test Update Product Endpoint With Postman

Maka kita akan mendapatkan response seperti pada gambar dibawah ini.

```
Body Cookies Headers (3)
                           Test Results
                                          ISON ▼
                   Preview
                              Visualize
  Pretty
           Raw
        {
            "id": 1,
            "updated_at": "2021-08-08T11:54:15.397312+07:00",
            "title": "Bantal Update",
            "description": "Product bantal di update",
            "UserID": 1,
            "User": null
```

